

INTERNET SEBAGAI MEDIA DAKWAH

(Kajian Diskriptif Terhadap Website WWW.Pesantrenvirtual.Com)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. REKAS

k

0-2007

001

kpi

No. REG

10-2007/kpi/001

ASAL BUKU :

TANGGAL :

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh :

NURILA HIDAYATI

NIM : BO1302070

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2007

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Nurila Hidayati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Februari 2007

Pembimbing,



Drs. H. Moch Muchtarom, M.Ag.

Nip. 150243978

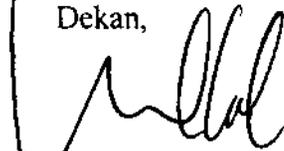
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nurila Hidayati ini telah
dipertahankan di depan tim Penguji Skripsi

Surabaya, 7 Februari 2007

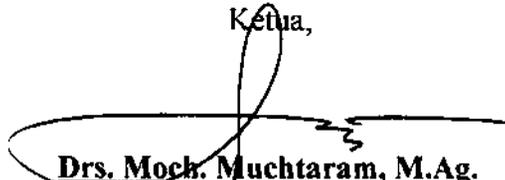
Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip., Is. A.
Nip. 150194059

Ketua,



Drs. Moch. Muchtaram, M.Ag.
Nip. 150243978

Sekretaris,



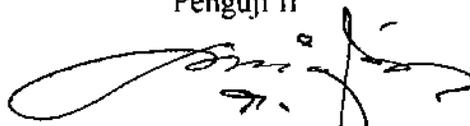
Abdullah Satar, S.Ag.
Nip. 180278252

Penguji I,



Drs. H.M. Nadhim Zuhdi, M.M.
Nip. 150152383

Penguji II



Drs. H. Sapari Imam Asy'ari
Nip. 150044144

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nurila Hidayati, 2007: *Internet sebagai Media Dakwah (Kajian Deskriptif terhadap Website www.pesantrenvirtual.com)*.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah dalam website www.pesantrenvirtual.com.

Untuk menjawab tersebut digunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan dalam website www.pesantrenvirtual.com, dan dokumentasi melalui sumber pustaka serta dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa di website www.pesantrenvirtual.com dilakukan dakwah berbentuk: a) web, yang menyampaikan materi agama; b) chat room, sebagai sarana diskusi agama; c) mailing list, sebagai layanan antar surat pesantren virtual dengan penggunaannya untuk bertukar informasi; d) email, untuk media bertanya antara pengguna kepada pesantren virtual; e) multimedia, untuk materi agama yang hanya bisa dijelaskan dengan gambar.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut, pengelola website www.pesantrenvirtual.com untuk menambah sumber dana selain donatur tetap, seperti membuka lowongan iklan tanpa mengganggu kenyamanan pengguna dan bagi Fakultas Dakwah disarankan untuk membuat website sendiri, sedangkan untuk jurusan KPI hendaknya membuat program mata kuliah internet di kelas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PERPUSTAKAAN
UNAN AMPEL SURABAYA

DAFTAR ISI

No. KLAS	No. REG	10-2007/KPI/001
	ASAL BUKU:	
	TANGGAL	1

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing skripsi.....	ii
Pengesahan tim Penguji skripsi.....	iii
Kata pengantar.....	iv
Abstrak.....	v
Daftar isi.....	vi
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Konseptualisasi.....	7
F. Sistematika pembahasan.....	8
BAB II Perspektif Teoritis	
A. Pengertian	
Dakwah.....	10
B. Unsur-unsur Dakwah.....	12
C. Tujuan Dakwah.....	17
D. Internet sebagai media Dakwah.....	19



BAB III : Metode Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Wilayah Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Tahap-tahap Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik keabsahan Data.....	38

BAB IV : Deskripsi Obyek Penelitian

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	39
1. Sísitem dan Metodologi Kajian.....	41
2. Personalia organisasi dan Manajemen.....	42
3. Pengelola dan Pengajar.....	43
4. Fasilitas-Fasilitas.....	47
B. Internet Sebagai Media Dakwah.....	48
C. Faktor Penunjang.....	52
D. Faktor Penghambat.....	53

BAB V :Penutup

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-Saran.....	58

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sains dan teknologi khususnya dibidang telekomunikasi telah menghasilkan bentuk yang bervariasi. Globalisasi adalah suatu kondisi dimana hilang batas-batas fisik dalam segala hal dan hal ini bukan termasuk hal yang menggembirakan tetapi bukan pula hal yang menakutkan, arus globalisasi yang didukung oleh kemajuan informatika melintasi batas-batas wilayah suatu negara, sehingga informasi dari dalam dan luar negeri bisa diketahui dengan cepat. Sebagai konsep komunikasi global, kita dapat bertemu langsung cepat dan seketika, apakah maksud diadakannya pertemuan itu merupakan “hasil” dari globalisasi itu sendiri, disinilah hadir tesis lain yakni globalisasi sebagai kebebasan penyebaran ide melalui wadah komunikasi yakni internet¹.

Kehadiran media terutama internet sebagai hasil dari kemajuan ilmu dan teknologi, telah memberikan pengaruh dalam proses operasional dan jangkauan komunikasi dalam pengaruh sosial yang cukup besar. Internet adalah alat pertukaran informasi yang paling hebat yang pernah ditemukan oleh manusia, kumpulan komputer dari seluruh dunia yang dihubungkan via telepon ini telah tumbuh dengan kecepatan yang sangat menakjubkan, terutama sejak

¹ Dokumentasi pesantren virtual 2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ditemukannya sistem akses yang gampang digunakan, yang disebut dengan *word wide web (www)* situs seperti ini mempermudah pencarian atau pelacakan informasi, karena gabungan antar muka yang ramah pengguna (*user friendly inter face*) dengan akses kepada sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi setiap manusia.

Dakwah secara keseluruhan tidak dapat dimengerti apabila tidak dihubungkan dengan dimensi komunikasi, berpijak dari landasan itu bahwa dakwah adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu komunikasi, maka dengan sendirinya lingkup pembahasan dakwah pada dasarnya tidak menyimpang dari inti komunikasi itu sendiri yang berkisar pada masalah faktor yang mendukung keharmonisan itu sendiri, seperti :

1. Komunikator yang berfungsi sebagai da'i
2. Message yang berfungsi sebagai materi dakwah
3. Channel yang berfungsi sebagai media
4. Komunikan yang berfungsi sebagai objek dakwah
5. Respon atau feedback (efek)

Penggunaan internet sebagai media dakwah cukup beralasan setidaknya jika melihat penyebaran dan keluasan jangkauannya, berdasarkan riset dari US Web menunjukkan bahwa untuk mencapai audien sebanyak 50 juta , radio membutuhkan waktu 38 tahun . sedangkan TV membutuhkan waktu 13 tahun, TV kabel yang dimulai oleh HBO pada 1976 memerlukan waktu 10 tahun, bagaimana dengan Web atau internet ?

Sejak Marc Anderson mulai mengembangkan *word wide web* yang mampu menggabungkan informasi dan grafik, ternyata hal itu memerlukan waktu 4 tahun untuk mencapai 50 audien diseluruh dunia, Web telah melakukan suatu perubahan budaya yang terkenal dengan *point and click* sehingga mendorong orang untuk menggunakannya tanpa perlu pendidikan dibidang komputer secara khusus.

Dengan *word wide web* jumlah audien dapat dicapai dengan sangat luas, karena secara teoritis siapapun dapat mengakses internet dan mengakses website tersebut, cakupan geografi adalah *berdeless* atau lintas negara dan benua, waktu relatif cepat, waktu tayang adalah *timeless* atau tidak terbatas, flesibilitas isi sangat menakjubkan, bisa diubah oleh kondisi terakhir dengan kualitas sesuai dengan *realtime* dan dapat dicoztumize sesuai dengan keinginan *user* .

Pertimbangan dalam menggunakan website adalah karena website itu :

- a. Interaktif : bersikap saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif; berkaitan dengan dialog antara komputer dan terminal atau antara komputer dan komputer.²
- b. Personal : Secara lebih pribadi
- c. Instan : Langsung³
- d. Fleksibel : Lentur ; mudah dan cepat menyesuaikan diri.⁴

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta, Balau Pustaka, 2002), h. 438

³ Ibid, 436.

⁴ Ibid.,318.

Satu hal yang memacu popularitas web adalah kemampuannya untuk menampilkan kata-kata, tipografi, dan gambar dilayar komputer, gambar dan halaman web berisi teks yang ditata secara manis, pemakai tidak harus mengerti atau paham mengenai teknologi secara dalam untuk menggunakan⁵

Keunggulan internet untuk berbagai keperluan sangat banyak dibanding dengan perangkat teknologi yang lain :

1. Berkomunikasi tanpa batas, melalui internet dimungkinkan komunikasi antar negara bahkan antar benua secara real time
2. Melalui internet dimungkinkan mengakses sumber-sumber informasi ke berbagai tempat diseluruh dunia tanpa harus mendatanginya sehingga bisa hemat waktu, tenaga dan biaya
3. Melalui internet dimungkinkan dapat berdiskusi antar kelompok pengguna diseluruh dunia secara langsung dari tempat-tempat yang berjauhan
4. Melalui internet dimungkinkan untuk melihat peristiwa secara langsung sekaligus dapat berinteraksi dalam satu sarana
5. Melalui internet dimungkinkan untuk penyebaran informasi, memasarkan produk keseluruh dunia dan dapat diakses dari segala penjuru dunia

Dengan teknologi ini, nyaris tidak ada lagi penghalang dalam bertukar informasi, siapapun dapat melakukannya, dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Ibu Enny Maryani pada tahun 1998 menemukan bahwa internet mampu menciptakan *public sphere* (ruang publik), sebuah ruang seperti “taman bermain”

⁵ Laurel Brunner, dkk., *Internet for beginners* (Mizan, 1998), h. 118-119.

dimana setiap orang, terutama *netters (net surfers)*, dapat mengatakan apapun tanpa harus takut dituduh subversif atau menghina, dan kemudian ditangkap oleh petugas. Sebuah impian yang sudah lama sekali didambakan.⁶

Dari *catatan* diatas cukup dijadikan alasan mengapa memilih media internet sebagai salah satu media dakwah saat ini, setidaknya hal ini merupakan terobosan untuk menjawab tantangan strategi dakwah dimasa yang akan datang, dimana banyak kalangan yang menganggap internet sebagai refleksi kehidupan masa depan, dari sini setidaknya Islam harus mempersiapkan bagaimana merancang strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi zaman peradaban maju yang akan dihadapi oleh umat manusia pada umumnya dan tidak dapat dihindari dan akan dimasuki oleh umat Islam.

Banyak website-website dalam internet yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam seperti website www.pesantrenvirtual.com, dengan penjelasan sebagai berikut www.pesantrenvirtual.com sebagai alamat website, Com yakni komersial, dan www adalah seluruh jaringan yang menyediakan komputernya sebagai sumber data.

Website ini memberikan wawasan berpikir tentang agama bagi segala lapisan masyarakat yang notabene sangat beragam tingkat pendidikannya. Dan nama itu diambil dari nama lembaga pendidikan formal atau tradisional yang paling lama di negeri ini (indonesia) yang bergerak dibidang agama yaitu “pesantren” atau lembaga pendidikan yang dikembangkan secara *indegenous*

⁶.E Koswara,(ed), *Dinamika informasi dalam era global*, (PT Remaja Rosdakarya), h. 121

(kekhasan), karena sebenarnya pesantren merupakan produk budaya masyarakat

Indonesia

Ada beberapa pendapat mengenai asal muasal kata 'pesantren'

Prof.Jhon berpendapat bahwa kata pesantren berasal dari terma "santri" yang diderivasi dari bahasa Tamil yang berarti Guru mengaji. Semetara itu C.C.Berg berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa India "shastri" yang berarti orang yang memiliki pengetahuan tentang buku-buku (kitab suci). Berbeda dengan keduanya, Robshon berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa Tamil "sattiri" yang berarti orang yang tinggal di rumah gubuk atau bangunan keagamaan secara umum⁷.

Disebut "virtual" karena merasa bahwa kehadiran yang tidak nyata ditengah dunia yang masih asing tentunya bagi pesantren itu sendiri dan bagi sebagian orang, dengan dua hal itulah diharap tidak berubah bahwa didirikannya pesantren virtual dapat mewujudkan cita-cita berdakwah secara virtual .

Program dakwah yang bisa diikuti adalah bisa melalui mailinglist, chatroom, online, bahkan juga radio streaming.

Maka yang penulis maksud dengan judul skripsi diatas adalah penelitian yang mempelajari tentang internet sebagai media dakwah dengan menggambarkan salah satu contoh situs internet indonesia yang sudah menggunakan media internet sebagai media dakwah yakni www.pesantrenvirtual.com.

⁷Ainurrafiq D.M *Manajemen Madrasah berbasis Pesantren* (Lista fariska, 2005), h. 5

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti lebih jauh tentang website digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id www.pesantrenvirtual.com dan bentuk-bentuk dakwah melalui internet.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan fenomena diatas, maka fokus masalahnya adalah bagaimana bentuk dakwah melalui website www.pesantrenvirtual.com.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitiannya, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bentuk dakwah pada website www.pesantrenvirtual.com.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis/akademis.

- Pengembangan pemanfaatan internet sebagai media dakwah digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Memberikan pandangan terhadap konsumen media elektronik terutama internet

2. Manfaat praktis

- Sebagai pendorong dalam dunia dakwah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya internet untuk kemajuan dunia dakwah Islam
- Memperluas pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menulis fenomena yang, yang timbul di lingkungan sekitar khususnya di bidang komunikasi Islam.

E. Konseptualisasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian disini adalah untuk mengamati secara seksama dan cermat tentang fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Terutama untuk perkembangan media komunikasi Islam terutama internet yang belakangan ini sedang marak dibicarakan, dan dengan adanya website yang membahas tentang ajaran agama Islam. Untuk itu penulis akan menguraikan dulu apa sebenarnya yang dinamakan internet itu. Internet adalah kepanjangan dari *International Connection Networking*, yang artinya adalah *International* yang berarti global atau seluruh dunia, *Connection* yang artinya hubungan komunikasi, dan *Networking* yang artinya jaringan. Dengan demikian yang dinamakan internet yaitu suatu sistem jaringan komputer (berjuta komputer) yang terselubung dari seluruh dunia. Atau bisa juga diartikan bahwa internet itu adalah dengan jaringan longgar dan ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia.

Dalam website ini memang mengandung pesan dakwah atau ajaran Islam yang memang disampaikan kepada *user*, sehingga Jadi dapat diambil pengertian pesan dakwah yaitu suatu pesan yang berupa motivasi atau pendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegahnya dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat yang disampaikan oleh pengirim atau da'i atau mubaligh kepada penerima atau jama'ah baik secara lisan yang disampaikan secara langsung maupun tulisan yang disampaikan melalui artikel, opini, buletin dan lain-lain

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan secara umum, mengenai penelitian ini didalamnya menjelaskan antara lain : pertama : konteks penelitian, yang memberikan gambaran singkat tentang dakwah dan melalui internet dimana kehadiran internet sebagai hasil dari kemajuan teknologi telah memberikan pengaruh dalam proses operasional komunikasi sehingga baik sekali bila internet sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang selama ini telah dilakukan oleh media lain .

Bab kedua merupakan landasan teori yang diperoleh dari telah berbagai pustaka yang terkait dengan dakwah dan internet dan kajian kepustakaan penelitian

Bab ketiga berisikan tentang metode penelitian, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik keabsahan data .

Bab keempat merupakan deskripsi lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum, latar belakang obyek, latar belakang berdirinya, kedudukan, fungsi, visi, dan misi website www.pesantrenvirtual.com

Bab kelima merupakan bab terakhir dari pembahasan penelitian ini, di dalamnya memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi ini, sekaligus memberi saran-saran tentang dakwah melalui internet yang diakhiri dengan penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PERSPEKTIF TEORITIS

A. Pengertian Dakwah

1. Arti dakwah menurut bahasa (etimologi)

Di tinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti “panggilan, ajakan, dan seruan”.

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan *da'i = orang yang menyeru*. Tetapi mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan tertentu, maka dikenal pula istilah *muballigh* yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada pihak komunikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, secara etimologi, pengertian dakwah dan *tabligh* itu merupakan proses penyampaian (*tabligh*) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, seruan, dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tertentu.

2. Arti dakwah menurut istilah (semantik)

Istilah dakwah itu dapat diartikan dari dua segi atau dua sudut pandang, yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang sudah ada

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebelumnya. Sedangkan pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu hal lain yang belum ada.

Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia dunia akhirat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak ummat manusia yang belum beriman kepada Allah, agar mentaati syariat Islam supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya lapangan dakwah itu sangat luas sekali, meliputi prikehidupan dari manusia itu sendiri yang meliputi semua aktifitas manusia dalam hubungannya baik secara individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai warga alam semesta.

Istilah dakwah memiliki nama lain, yaitu antara lain Tabligh yang berasal dari kata kerja “ballaghayuballighu–tabliighan” yang berarti menyampaikan, penyampaian, yakni menyampaikan ajaran Allah dan Rosul kepada orang lain. Orang yang menyampaikan ajaran tersebut di namakan “mubaligh”.² Dan nama yang lainnya yaitu Amar Ma’ruf dan Nahi ‘anil Munkar artinya memerintahkan kepada kebaikan dan melarang kepada

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-IKhlâs 1983), h. 20.

² Ibid....21.

perbuatan munkar (kejahatan). Washiyah, nashihah, dan khotbah yang mempunyai arti sama yaitu memberi nasehat atau wasiat kepada umat manusia agar menjalankan syariat Allah, kebenaran dan kebaikan. Jihadah, jihadah berasal dari kata kerja “jaahada-yujaahidu jihadatan”. Artinya berperang atau berjuang. Maksudnya berjuang membela agama Allah. Ini bukan saja dengan cara berperang melawan musuh, namun segala perbuatan yang bersifat mengadakan pembelaan, melestarikan ajaran Allah dapat dikategorikan berjuang atau berjihad. Maw'idhah yang artinya nasehat atau pengajaran, Mujahadah yang artinya berdebat atau berdiskusi. Tadzkirah artinya “peringatan” sedangkan Indzhar artinya memberikan peringatan atau mengingatkan umat agar selalu mengingat Allah³.

B. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur adalah komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah, yaitu : da'i (pelaku dakwah), Maddah (materi dakwah), Madl'u (penerima dakwah), Thariqoh (metode), Atsar (efek dakwah)⁴

- 1) Da'i yaitu orang yang melaksanakan dakwah, baik lisan maupun tulisan atau kegiatan baik secara individu, kelompok, organisasi, atau lembaga.⁵ Didalam kegiatan dakwah, peran da'i sangatlah esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam

³ Asmuni Syukir, *Dasar Strategi Dakwah* (Al-ikhlas, 1983), h. 19.

⁴ Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2004), hal 75.

⁵ Ibid... hal 75.

kehidupan bermasyarakat. Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, karena pentingnya fungsi da'i ini, maka Al-Qur'an dan Hadist memberikan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu tidak bersifat emosional, bertindak sebagai pemersatu umat, dan tidak bersifat matrealistis

- 2) Pesan dakwah atau materi dakwah yaitu ajaran-ajaran agama Islam . Ajaran-ajaran agama Islam yang wajib disampaikan pada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya, diharapkan agar ajaran agama Islam benar-benar dapat diketahui, dipahami, ditaati, dan diamalkan, sehingga mereka hidup dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam . Ajaran-ajaran agama Islam ada 3 macam, yaitu :

a. Keyakinan atau Aqidah, yang merupakan fundamen setiap umat muslim.

Aqidah inilah yang menjadi dasar yang memberi arah bagi hidup dan kehidupan orang Islam , pokok-pokok keimanan seperti beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rosul-rosul-Nya, hari akhir, adanya takdir baik dan buruk yang telah diciptakan-Nya

- b. Hukum atau Syari'ah, yang merupakan peraturan atau sistem yang disyariatkan oleh Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja, kemudian Rosulullah memberikan keterangan dan penjelasan. Hukum-hukum itu meliputi Ibadah, *Al-wahusy*

syakhsiyah (hukum keluarga), *l-mualamatul Amaliyah* (ekonomi), *jinayah* (pidana), dan ketatanegaraan.⁶

c. Akhlak dan moral, merupakan pendidikan jiwa agar seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji. Pendidikan jiwa ini sangat penting, sebab jiwa merupakan sumber dari perilaku manusia, kalau jiwa seseorang baik maka niscaya baik perilakunya, sedangkan jika jiwa seseorang buruk maka niscaya buruklah perilakunya.

3) Mad'u atau penerima dakwah, yaitu manusia yang menjadi sasaran atau penerima dakwah, baik sebagai individu, atau kelompok, bagi yang beragama Islam maupun yang tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Penerima dakwah mempunyai banyak ragam, secara sosiologis terkumpul pada bentuk kelompok manusia, antara lain :

- a) Crowd yaitu kelompok orang yang sedang berkumpul pada suatu tempat atau ruangan tertentu yang terlibat dalam suatu persoalan atau kepentingan bersama secara tatap muka (*direct communication*) contoh, audiens dalam suatu pengajian.
- b) Publik yaitu kelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan atau kepentingan yang sama-sama untuk mencari penyelesaian atau kepuasan atas persoalan atau kepentingan.

⁶ Mansur Amin, *Dakwah Islam*, (Yogyakarta, Al-Amin Press, 1997), h.12.

- c) Massa yaitu banyak orang yang sangat heterogen yang tidak terikat oleh suatu tempat dan interaksinya kurang.⁷
- 4) Thariqah atau Metode dakwah yaitu cara yang dipakai oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangatlah penting peranannya, suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Dalam ilmu komunikasi ada jargon "*The Methode is Message*" maka dari itu kejelian juru dakwah dalam memilih dan memakai metode sangatlah mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.⁸
- 5) Atsar atau efek dakwah atau yang sering disebut *feed back* (umpan balik), atsar harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif, sebaliknya evaluasi itu dilakukan oleh beberapa da'i, para tokoh masyarakat, dan para ahli. Jika proses evaluasi itu telah menghasilkan beberapa konklusi dan keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan korektif (*Corretive Action*). Kalau yang demikian dapat terlaksana dengan baik maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah.

⁷ Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta Kencana, 2004), h. 93.

⁸ Ibid., 126.

C. Tujuan Dakwah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kalau diperhatikan secara seksama dan mendalam, maka pengertian daripada dakwah itu tidak lain adalah komunikasi, hanya saja yang secara khas dibedakan dari bentuk komunikasi yang lainnya terletak pada cara, dan tujuan yang akan dicapai.

Tujuan dari komunikasi mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide atau pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap tingkah laku yang diharapkan

Di dalam dakwah juga demikian, seorang da'i atau muballigh sebagai komunikator mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan. Ciri khas yang membedakannya adalah terletak pada pendekatannya yang dilakukan secara persuasive, dan juga tujuannya yaitu mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam .

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah yakni mengajak seluruh umat manusia (meliputi orang mukmin atau kafir) kepada jalan yang benar dan diridloi oleh Allah SWT agar dapat hidup sejahtera dunia akhirat.⁹

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya, Al-Ikhlâs, 1983), h.51.*

Tujuan khusus dakwah yaitu mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah, artinya mereka harus selalu mengerjakan perintah dan menjauhi larangan.¹⁰

D. Media Dakwah

Secara (etimologi), media berasal dari bahasa Latin yaitu “Median’ yang berarti perantara. Sedangkan kata media merupakan jamak daripada kata median tersebut.

Pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat di jadikan alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi, tertentu dan sebagainya.

Dakwah adalah suatu proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya didalam proses dakwah mengikutsertakan keseluruhan aspek kepribadian, baik bersifat jasmani atau rohani. Sedangkan unik artinya didalam proses dakwah sebagai obyek dakwahnya terdiri dari berbagai macam perbedaan seperti berbeda dalam kemampuan, kehendak, sifat, kebudayaan, filsafat, dan sebagainya.

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan serta perjalanan dakwah, senantiasa berkaitan dengan media, sejarah pun membuktikan berbagai media

¹⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983), h. 54.

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian atau metodologi riset berasal dari bahasa Inggris, metologi yang berasal dari kata *methology* yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara, kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang terdiri kata *re* yang artinya mengulang dan *search* yang berarti pencarian, penelusuran, pengejaran, penyelidikan, sehingga metodologi penelitian diartikan sebagai suatu perangkat pengetahuan, tentang langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.

A. Jenis Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya . berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup segala jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata,dan perhitungan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

statistik yang lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada “perhitungan” atau “angka” atau “Kuantitas”.

Di pihak lain, “kualitas” menunjuk pada segi “alamiah” yang dipertentangkan dengan “kuantum” atau “jumlah” tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. Pertama Bogdan dan Tylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Dari kesimpulan diatas sebgaiian telah memberika gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

yang membedakannya dengan penelitian jenis yang lainnya antara lain: digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar belakang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan yaitu lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data; kedua, lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, tidak ada *a priori* yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan ganda yang mungkin dihadapi; kedua, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral; dan ketiga, teori dari dasar-dasar lebih dapat responsif terhadap nilai-nilai kontekstual. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya p[enerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu persatu. Pertanyaan dengan kata tanya “mengapa”, “alasan apa” dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian adanya. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “proses” daripada “hasil”. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Dalam melakukan penelitian ini penulis tentu saja menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebab menurut Mirk dan Miller sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar belakang, dan individu, secara holistik disebut disebut dengan kualitatif² sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dimana dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem penelitian, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis,

² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 46.

faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki³.

Dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan .dan dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan 'apa adanya' tentang suatu variabel, gejala atau keadaan . Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Maka dari itu penelitian ini akan berisi tentang kutipan-kutipan dari majalah, buku, catatan, dokumen-dokumen, halaman website dan pengamatan.

1. Alasan memilih penelitian deskriptif .

Suatu dasar pertimbangan penelitian ini dilakukan metode deskriptif, karena hal tersebut sesuai dengan topik penelitian yang merupakan suatu fenomena sosial yang amat menarik untuk diteliti,. dalam pengumpulan data banyak menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dan tidak menggunakan angka-angka statistik seperti yang sudah penulis singgung diatas tadi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta, Rinika Cipta, 1992), h. 309-310.

2. Wilayah penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian dilakukan di internet, penulis tertarik dengan penggunaan internet sebagai media dakwah khususnya pada website www.pesantrenvirtual.com, sehingga situs atau website yang menjadi sasaran penelitian ini adalah website www.pesantrenvirtual.com dan yang menjadi fokus adalah bagaimana bentuk-bentuk dakwah yang terjadi pada website www.pesantrenvirtual.com

3. Jenis dan Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal-hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam dan tindakan, sumber data tertulis.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah dari ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu dan dari situasi satu ke situasi yang lainnya. Jika penulis menjadi pengamat berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut, adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Walaupun dikatakan bahwa sumber data diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Untuk mendapatkan data yang terjadi pada fenomena yang ada, banyak sekali jenis dan sumber data yang dapat digunakan, namun dari sekian banyak jenis dan sumber data, tidaklah dapat digunakan semua, sebab harus disesuaikan dengan site yang menjadi obyek penelitian.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka jenis dan sumber data yang dapat diambil pada penelitian ini adalah

1) Library research

Yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti buku tentang internet.

2) Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini meliputi

a) Orang-orang yang berkecimpung atau mengelola situs atau website

www.pesantrenvirtual.com

b) Temuan data di lapangan berupa dokumentasi, brosur, halaman Website, yang dapat dilihat secara langsung yang berhubungan dengan data penelitian, dalam hal ini tentang susunan personalia, para pengelola, dan jumlah *user* situs ini, sejarah perkembangan, bentuk-bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah.

4. Tahap-tahap penelitian.

Sebelum peneliti mencari data, peneliti harus melakukan persiapan-persiapan yang nantinya akan dibutuhkan dalam pencarian data, peneliti tidak akan kesulitan, dan data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan

I. Pra penelitian

Tahap ini adalah tahap untuk memperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yakni website www.pesantrenvirtual.com

Langkah-langkah yang penulis tempuh sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian, dalam hal ini berisi:

- Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian
- Kajian kepustakaan
- Pemilihan lapangan penelitian
- Perumusan jadwal penelitian
- Pemilihan alat penelitian
- Rancangan pengumpulan data

- Rancangan prosedur analisis data
 - Rancangan pengecekan kebenaran data
- b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dalam arti peneliti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya
- c. Orientasi lapangan (obyek penelitian), tahap ini penulis banyak mencari info dengan cara studi kepustakaan atau hal web tentang segala hal yang berhubungan dengan website www.pesantrenvirtul.com , hal ini dilakukan oleh penulis dikarenakan untuk memperoleh “ modal awal” terutama subyek penelitian yang ini sangat berguna untuk kelancaran jalannya penelitian ⁴

II. Tahap Penggalan data

Pada tahap penggalan data ini adalah tahap eksploitasi terfokus sesuai dengan rumusan masalah yang terpilih sebagai fokus penelitian, perolehan data kemudian dicatat dengan cermat dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi. .

5. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang ada dalam penelitian ini, banyak cara yang digunakan, akan tetapi tidak semua dapat menggunakan seluruh teknik yang ada, semua harus disesuaikan dengan situasi yang menjadi obyek penelitian

⁴ Lexy J Moelong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), h. 88.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, hal ini dilakukan mengingat penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang dilakukan di internet, yang merupakan lapangan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data, hal-hal, atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Secara aplikasi metode ini dipergunakan untuk mencari data tentang:

- Gambaran umum obyek penelitian
- Latar belakang obyek penelitian
- Latar belakang berdirinya obyek penelitian
- Kedudukan obyek penelitian

• Fungsi obyek penelitian

- Visi dan misi obyek penelitian

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, atau analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian definisi diatas dapat disintesis menjadi : *analisis data* adalah proses

pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari rumusan diatas dapat ditarik garis bahwa analisis data bermaksud pertama pengorganisasian data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan. Pengerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya.

Penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data mulai dilakukan. Walaupun kedudukannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini hanya merupakan satu bagian yang tak terpisahkan dari tahap-tahap lainnya.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah dimulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Dalam hal ini dianjurkan agar analisis data dan penafsirannya secepatnya dilakukan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran.

Uraian tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya analisis data ini dilihat dari segi tujuan penelitian, prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori-teori atau fakta dari data⁵

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses, yang dikerjakan secara intensif

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, karena menganalisis sebuah program pada website www.pesantrenvirtual.com

7. Teknik Keabsahan data

Dalam proses penelitian berlangsung, suatu kesalahan-kesalahan dimungkinkan dapat timbul, entah itu bermula dari dalam diri peneliti atau dari data-data atau dokumen yang ada, maka untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, penulis perlu mengecek kembali data tersebut, sebelum di proses dalam bentuk laporan, dengan harapan laporan yang akan disajikan nanti tidak mengalami kesalahan .

Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : Perpanjangan keikutsertaan, sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian dan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktis)* (Yogyakarta, Prima, 1993), h. 24.

Kedua yakni ketekunan pengamatan, hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Ketiga yakni triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*⁶

Keempat yaitu pemeriksaan sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, dan dengan diskusi ini memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti .

Adapun teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

⁶ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Rosdakarya, 1999), h.178.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi yang ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan di lihat dari teknik ini.

Triangulasi dengan teori yakni, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori .

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian yang lainnya. Secara logika dilakukan dengan cara memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat apakah kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan website www.pesantrenvirtual.com

Inisiatif berdirinya website www.pesantrenvirtual.com ini pada awalnya terjadi dalam suatu forum diskusi intelektual di internet. Mereka adalah Arif Hidayat (bidang Dakwah, alumni Pondok Pesantren Kajen Pati Jawa Tengah yang sedang studi agama di Kairo Mesir), dan Arif Rahman Widiyanto (bidang teknologi, seorang penulis dan Webmaster)¹, melalui dua kutub yang berjauhan itulah, website www.pesantrenvirtual.com dibuat, kemudian dijalankan hingga saat ini.²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semenjak perkembangan melalui internet, ledakan informasi menimpa kita semua. Melalui internet, segalanya hadir tanpa batasan. Hal ini seperti dua sisi mata uang, mungkin digunakan untuk hal-hal yang sia-sia seperti pornografi, *cybercrime*, dan lain sebagainya. Atau bisa juga di gunakan untuk tujuan yang mulia.

¹ Dokumentasi Pesantren Virtual 2006

² Brosur Pesantren Virtual 2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berpikir dari falsafah kebebasan yang ada di internet itulah, pada tanggal 11 Agustus 1999.³ maka didirikannya website yang bernuansa dakwah Islam yang diberi nama pesantren virtual (PV) yang ingin menjadi lembaga pengkajian dan pegajaran Islam (*tafaqquh fiddiin*) melalui internet. PV disamping memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat, juga menjalankan program-program pengembangan keilmuan dan keislaman. Dan akan selalu berusaha menjadi badan yang memberikan sosialisasi keagamaan di internet, dan internetisasi keagamaan dalam segenap lapisan kelas.

Pertama kali media ini dirintis yakni melalui layanan antar surat (*mailing list*) dengan jumlah *user* saat itu 41 orang dan saat itu baru mempunyai website sendiri pada tanggal 27 September 1999 setelah *user*-nya mencapai 332 orang. Sejak April 2000, mereka hadir melalui domain www.pesantrenvirtual.com

Dinamakan pesantren virtual setidaknya ada 2 hal yaitu pesantren: karena kagum, takzim, dan bangga atas kiprah pesantren sebagai institusi pendidikan tradisional yang mempunyai kekhasan tersendiri dan paling lama di negeri ini. Virtual, yakni karena merasa kehadiran yang tidak nyata ditengah dunia yang masih asing tentunya bagi pesantren itu sendiri dan sebagaian orang. Dengan memegang dua hal itulah diharap tidak berlebihan

³ Dokumentasi Pesantren Virtual April 2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
bahwa didirikannya pesantren virtual ini berusaha untuk mewujudkan cita-cita berdakwah, dan belajar Islam bersama-sama secara virtual dan bersama-sama sesuai dengan motto pesantren virtual yakni "*Learning Islam Together*"⁴

Visi dari website www.pesantrenvirtual.com adalah untuk membangun, mengembangkan, dan mendayagunakan sebuah media Islam yang berwawasan global.

Misi website www.pesantrenvirtual.com adalah membangun media, sarana, dan pra-sarana yang menunjang terselenggaranya dakwah dan pendidikan Islam jarak jauh khususnya melalui media internet, dan media lainnya dengan menggunakan teknologi komunikasi canggih dan terpadu.

Tujuan dari website www.pesantrenvirtual.com adalah membantu umat muslim yang kesulitan mengikuti dan mendapatkan pendidikan Islam atau ajaran Islam serta memfasilitasinya dengan kegiatan yang mudah dijangkau, cepat dan lebih personal dilengkapi dengan data dan literatur ke-Islaman yang lengkap dan terpusat.

2. Sistem dan Metodologi Kajian

Saat ini mereka masih menerapkan pengajian lewat e-mail, yaitu dengan mengaji kitab-kitab kuning tertentu yang sudah diterjemahkan dalam bahasa

⁴ Dokumentasi Pesantren Virtual 2006

Indonesia. Dan juga cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang lugas dan memasyarakat, karena mereka membawa dakwah yang memasyarakat dan lintas kelas.

Pada dasarnya mereka menggunakan pendekatan yang dikombinasikan antara sistem modern karena mereka menggunakan sistem informasi, namun mereka juga menggunakan tradisi-tradisi tradisional layaknya sorogan dan wetonan yang ada di pesantren-pesantren tradisional. Dan lebih menekankan kepada dialog interaktif dengan para *user*-nya.

Dalam mengkaji permasalahan agama mereka menggunakan pendekatan "*at-ta'shil wal muqaranah*" (mengembalikan kepada dalil dan perbandingan). Dalam mengkaji masalah mereka akan memaparkan permasalahan dari berbagai pendapat yang ada dengan melengkapi argumentasinya dan diserahkan pada *user* untuk memilih pendapat mana yang bagi *user* cocok.

3. Personalia Organisasi dan Manajemen.

Ketua umum adalah Arif Hidayat, juga pendiri, alumnus pondok pesantren di daerah Kajen Pati Jawa Tengah, baru pulang dari studi di Mesir. Beliau adalah pembaca literatur Islam kelas berat dan pemikir yang kritis. Penanggung jawab adalah Muhammad Ni'am, alumnus pondok pesantren Mathali'ul falah, lulusan S1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Syariah di Islamic University Madinah, S2 Shariah and Law di Internasional
Islamic University Islamabad, S3 dibidang Shariah and Law di universitas yang
sama.

Kepengurusan saat ini ada di 4 lokasi yaitu di Indonesia (Jakarta), Mesir (Kairo), Pakistan (Islamabad) dan juga Amerika Serikat (Masschussests). PV dikelola dengan manajemen yang modern (bahkan mungkin sangat modern karena semuanya dilakukan secara virtual). Masing-masing kepengurusan mempunyai komunikasi dan alur tugasnya dengan sistematika yang rapi dan tertata (juga virtual). Ada bagian redaksi, pengajar, editor, dan tim web, serta pelaksana dan penanggung jawab harian. Semua dilaksanakan secara profesional (serta dilatarbelakangi dengan latar belakang profesinya masing-masing) meski ada bangunan fisik (yang juga belum permanen) yang berada di kota Jombang, tempat tersebut hanyalah semacam forum *Bahtsul matsail* (permusyawaratan) saja guna memutuskan dan mengkaji berbagai macam masalah keagamaan.

4. Pengelola dan Pengajar

Website www.pesantrenvirtual.com secara khusus dibawah bimbingan dan asuhan K.H Musthofa Bisri, seorang ulama sederhana, pengasuh pondok pesantren Raudlatut Thalibin di Rembang Jawa Tengah yang juga aktif menggunakan internet sejak lama.

Pemasok materi adalah para Asaatidz dan Asaatidzah yang sebagian besar berada di Mesir dan Pakistan, dimana berbagai khasanah pemikiran Islam berkembang dengan pesat. Website www.pesantrenvirtual.com juga didukung oleh tenaga teknis yang berkompeten dan berpengalaman di bidang teknologi informasi.

Para pengajar kebanyakan berada di Kairo dan Islamabad. Kebanyakan adalah alumni pesantren yang menyelesaikan studi di berbagai Universitas Islam di Al-Azhar dan Universitas Kairo di Mesir dan Internasional Islamic University Islamabad di Pakistan, mereka menyelesaikan berbagai jenjang akademis S1, S2, S3, khususnya dalam berbagai bidang keislaman. Rata-rata Asaatidz adalah orang yang berpandangan maju, kritis, dan terbuka, dalam pergulatan wacana keislaman. Malah ada beberapa orang yang sudah menulis buku, artikel di berbagai media dan aktif dalam lembaga pemikiran.

Untuk lebih jelasnya penulis akan tuliskan susunan pengurus dibawah ini:

Pengurus pesantren virtual

Pengasuh

K.H Musthofa Bisri (PP.Raudlatut Thalibin, Rembang)

K.H. Nashir Fattah (PP. Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum, Jombang)

Penanggung Jawab:

Muhammad Ni'am,LLM

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Wakil Penanggung Jawab

Shocheh Ha

Ketua Presidium:

Indonesia: Arif Rokhmat-Widianto

Mesir: Shocheh Ha

Pakistan: Muhammad Ni'am

Amerika Serikat : Muhammad Daniar

Bendahara : Arif Rokhmat-Widianto.

Dewan Asaatidz :

Dr. Amir Faishal fath

Abdul Ghofur Maimeon, MA

Agus Zaima arifin, Msc

Rizqon Khamami, MA

Najlah Naqiyah, MA

Irfan Syauqi Baiq, Msc

M. Shodiq Ahmad, Lc

Kuni Khairunnisa, Lc

M. Faridu Asrih, Lc

Ali Halim, Lc

Muhammad Yusuf, Lc

Muahirin Abdul Qodir, Lc]

Hayyi al-Kattany, Lc

M. Arif hidayat saiful bahri, Lc

Udy Andriyati, Lc

M. Luthfi Thomafi, Lc

M. Nakip Pilu, S.pd

Kesehatan dan psikologi:

Dr. Lilya Wildhanie

Dewan Redaksi:

Ahmad Charisul Haq

Teknisi Web:

Arif Rokhmat-Widianto

Ibnu Farid Iskandar

Alamat dan Kontak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Website; <http://www.pesantrenvirtual.com>

E-mail :info@pesantrenvirtual.cominfo@pesantrenvirtual.com

Konsultasi :konsultasi@pesantrenvirtual.comkonsultasi@pesantrenvirtual.com

Sekretariat Utama

CO. KH. Nashir fattah (PV)

PP. Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum

Tambak Beras Jombang, Jawa Timur-Indonesia

Ph:+62321 861823

E-mail :info@pesantrenvirtual.cominfo@pesantrenvirtual.com

Sekretariat Kairo, Mesir

CO. Shocheh Ha,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

16/12 10 th District, Nasr City Cairo, Egypt 11528

Ph : +20 2757387

E-mail: mesir@pesantrenvirtual.com[mesir@p\[esantrenvirtual.com](mailto:mesir@p[esantrenvirtual.com)

Sekretariat Islamabad, Pakistan

CO. Muhammad Ni'am

H,8, St. 48G-6/1-1, Islamabad, Pakistan

Ph: +92 51 2880236, +92 300 8552128 (hp)

Email: Pakistan@pesantrenvirtual.compakistan@pesantrenvirtual.com

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Sumber dana

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pembiayaan saat ini masih murni dalam donatur pribadi, demi menyiasati perencanaan yang lain, yakni menjalin kerja sama dengan pihak-pihak tertentu. Seperti yang telah disebut diatas, dan untuk kondisi saat ini didapatkan dari donatur khusus, diantaranya meleui pengajuan proposal tertutup pada beberapa lembaga lembaga, dan perorangan. Pengelolaan dana dilakukan secara terbuka dan pelaporan berkala, yang pasti semuanya dilakukan secara desentralisasi dan pelaporan terpusat.

Dibawah ini penulis tuliskan rekening donasi dan zakat :

BCA KCU Jombang an Arif Rokhmat-Widianto

No rekening :113-0601843

5. Keadaan pengguna atau user

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari data terakhir ada total anggota (user) hampir 3000 orang (status 01 Januari 2007) data website paling akhir mencatat ada 350 kilo bit, 99 ribu hal terpanggil, dengan pengunjung 8800 (data server pada 01 Januari 2007), anggota kebanyakan memang dari Indonesia khususnya Jakarta bahkan luar negeri seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan juga penduduk Indonesia (atau yang mengerti bahasa Indonesia) dikawasan Asia lainnya (Jepang), Australia, Amerika

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Serikat, dan juga Eropa (Jerman, Inggris) meskipun kebanyakan yang aktif adalah
 dari Indonesia dan negara tetangga diatas

5. Fasilitas-fasilitas yang ada

- a. *Mailing List* : Suatu bentuk penyampaian berita, risalah, ceramah, dengan cara berlangganan surat elektronik, atau merupakan kelompok diskusi dengan cara berlangganan yang berkembang di saat-saat awal munculnya internet, tiap *mailing list* memiliki dua alamat kunci, yang pertama adalah alamat e-mail yang digunakan untuk menyebarkan e-mail yang masuk keseluruh pelanggan *mailing list*, yang kedua adalah untuk urusan administratif, misalnya mengatur dan memelihara *mailing list* tersebut.
- b. Fasilitas Link keberbagai situs Islami lainnya seperti My Qur'an.com digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id (Indonesia) dan IslamicGateway (English)
- c. Download Software Islami yang berguna mentransfer program-program Islami yang berguna secara online :
 - a) MoonCal S.2 : Versi baru program yang akan mengkalkulasi posisi bulan dan kalender Islami.
 - b) QiblaCal !.0 : Program penghitung posisi kiblat
 - c) CyberSholat : Tutor belajar sholat dengan dukungan multi media, cocok bagi belajar Islam

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- d) **PrayerMinder Online** : Pengingat sholat online, secara mudah menampilkan jadwal sholat dari ratusan kota ke seluruh dunia
- d. **Buku Islam digital** : Berupa Link beberapa situs-situs buku Islam, buku-buku ini berbentuk elektronik yang hanya bisa dibaca dengan bantuan komputer dan bisa dicetak diatas kertas.
- e. **Jadwal Imsakiyah** : Pada bulan Ramadhan ada jadwal Imsakiyah yang berguna bagi yang berpuasa
- f. **Search Engine** : Yaitu Tool pencari kata atau topik pada halaman website sehingga mempermudah pencarian materi yang diinginkan.

B. Internet Sebagai Media Dakwah di Website www.pesantrenvirtual.com

1. Bentuk-bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah dalam website www.pesantrenvirtual.com

www.pesantrenvirtual.com adalah situs Islami berbasis Web, ditulis dalam bahasa pemrograman Web yaitu Pearl dan CGI, agar lebih menarik. Situs ini sangat menarik karena ada beberapa fasilitas yang ada dikemas dalam bentuk penyajian materi yang menarik untuk mendukung belajar agama dan dalam proses dakwah secara mandiri dan bersama-sama.

Diantaranya bentuk-bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah adalah:

A. Web : pemanfaatan web adalah basis dari pemanfaatan media dakwah internet, karena didalamnya termasuk adalah informasi berupa teks, gambar, suara dalam satu halaman, dengan web browser seperti Netscape, Mosaik, *Windows Internet Explorer*, seluruh informasi berbasis web bisa didownload, artinya bila *user* menginginkan, mempelajari materi secara *offline* atau tidak sedang online di internet, maka data tersebut bisa dicetak diatas kertas sehingga mengirit biaya. Materi-materi di web ini mudah sekali untuk di update, sehingga setiap kali ada materi yang baru maka seketika itu bisa ditampilkan langsung di web. Materi yang berupa teks tersebut berhubungan dengan teks lainnya, artinya bila teks tersebut ditunjuk dengan mouse kemudian berubah dari kursor yang berbentuk panah, ke kursor yang berbentuk tangan bila didekatkan diatas teks, maka artinya teks tersenbut telah berhubungan dengan teks yang lainnya atau bisa juga ke halaman yang lainnya. Pada www.pesantrenvirtual.com materi-materi tersebut ditampilkan pada halaman web. Materi utama merupakan rangkaian materi yang ditawarkan oleh www.pesantrenvirtual.com yang berisi materi-materi yang dapat dilihat isinya dengan cara langsung melihatnya pada halaman web yang kemudian mengkliknya dengan mouse untuk berpindah ke halaman yang lain, materi-materi tersebut diantaranya adalah :

- 1) *Hikmah* : Berisi nasehat-nasehat yang dikemas dengan penyebutan dalil, berupa dalil Al-qur'an dan Hadits.
- 2) *Buletin Jum'at* : Dakwah Islam tiap Jum'at yang membahas segala macam masalah aktual di masyarakat, buletin ini dikelola oleh buletin Jum'at Al-Ikhtolat Salatiga.
- 3) *Perspektif Gender* : Mengulas permasalahan kesetaraan wanita muslim
- 4) *Zakat* : Mengulas masalah zakat dan implementasinya, disertakan dalil-dalil, dan contoh-contoh kasusnya sehingga memperoleh gambaran yang sebenarnya dengan contoh-contoh tersebut.
- 5) *Pengajian ramadhan* : Mengulas masalah puasa yang ada kaitanya seperti hal-hal yang membatalkan puasa, syarat-syarat puasa, hal yang makruh atau sunnah serta masalah aktual yang lain yang berkenaan dengan puasa menurut madzhab empat yakni Syafi'i, Maliki, Hambali, Hanafi.
- 6) *Mozaik Fiqh* : Berisi pendapat-pendapat klasik yang relevan dengan kondisi sekarang, dan yang tidak relevan namun dianut oleh mayoritas umat fiqh. Dikemas dengan bentuk tanya jawab dan disimpulkan dengan kajian yang pernah diadakan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7) *Fiqh keseharian* : Mereka problem-problem agama oleh KH Musthofa

Bisri dengan tanya jawab secara virtual dengan cara melauai e-mail kemudian dijawab melauai e-mail oleh KH Musthofa Bisri sendiri.

8) *Futuhatul Ghaib* : Mutiara kata oleh Abdul Qodir Jaelani penyampaian penerjemahan risalah kedalam bahasa Indonesia mulai awal sampai akhir.

B. Chat Rooms : Mulai pertama dilaunching pada bulan Ramadhan 2001.

dialog interaktif melalui chatting ini adalah media untuk berdiskusi secara langsung secara bersama-sama dimanapun mereka para *user* berada. Bentuk pemanfaatan chatting ini dimana ada partisipan yaitu orang atau *user* yang mengikuti diskusi masalah agama Islam seperti diskusi masalah gender dalam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Islam, diskusi ini dipandu oleh para instruktur atau moderator yang mengatur

lalu lintas diskusi, aturannya adalah apabila ada *user* pada waktu berdiskusi ternyata hanya mengganggu atau melenceng dari pokok permasalahan maka moderator akan mengingatkan atau mencabut haknya berchatting pada saat itu juga. Ruang chatting ini bisa digunakan kapan saja selama 24 jam selama ada moderator.

C. E-mail : Berita elektronik yang dikirim oleh komputer satu ke komputer yang lainnya. *user* bisa mengirimkan pertanyaan melauai e-mail dan dijawab

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
melalui e-mail pula oleh Dewan Asaatidz, waktu pengiriman bisa saat itu juga atau mungkin dalam waktu tidak terbatas. Para *user* yang mengirimkan pertanyaan diharuskan mencantumkan nama, alamat, nomor telepon, biodata yang lain yaitu umur, jenis kelamin, dan lain-lain. E-mail yang berisi pertanyaan tidak akan dijawab tanpa adanya biodata

D. Multimedia : Materi yang hanya bisa dijelaskan oleh gambar, misalnya materi praktek sholat, maka digunakan media gabungan antara video, audio, dan grafis. Materi-materi bentuk multimedia ini berupa materi yang berisi gambar atau video praktek sholat beserta suaranya untuk praktek sholat. Untuk bisa memanfaatkannya maka terlebih dahulu *user* harus mendownload file-file yang telah disediakan, kemudian di install pada komputer *user* sendiri, dan kemudian fasilitas ini dimanfaatkan, dipakai berulang-ulang sampai *user* bisa mempraktekkannya sendiri, dengan demikian *user* bisa belajar secara mandiri

E. Mailing List : Jasa yang digunakan untuk mengirim surat elektronik ke suatu daftar alamat e-mail anggota, digunakan untuk pengajian langsung yang ditujukan kepada individu-individu yang memang intens dan tertarik dengan Islam. Bentuk penyajian materi lewat internet berupa layanan antar surat artinya *user* mendaftarkan dirinya menjadi anggota hanya dengan cara

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
mendaftarkan alamat e-mail dirinya. Misalnya Ludysabid@yahoo.com maka alamat ini akan didaftarkan pada www.pesantrenvirtual.com pada tempat yang sudah disediakan, kemudian setelah *user* terdaftar maka secara otomatis akan menjadi anggota. Bila ada materi yang baru maka www.pesantrenvirtual.com akan mengirimkan materi itu, kemudian *user* bisa melihatnya. Sampai saat ini www.pesantrenvirtual.com masih menggunakan mailing list milik *Yahoo.com*. Untuk bisa mendapatkan e-mail bisa didapatkan secara gratis pada situs-situs *Yahoo.com* dan *Hotmail.com*

2. Faktor Penunjang Penerapan Internet Sebagai Media Dakwah

- A. Tersedianya penyampai materi dakwah yang menguasai bidangnya masing-masing. Mereka terdiri dari alumni pesantren yang mumpuni dibidangnya, ada digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id sekitar lebih dari 20 orang, sebagian besar menjalankan studinya di Universitas Islam seperti Al-Azhar, dan Universitas Kairo Mesir, serta ada yang dari Internasional Islamic University Islamabad Pakistan. Mereka adalah orang yang berpandangan maju, kritis, terbuka, dalam pergulatan wacana ke-Islaman. Dengan banyaknya dewan Asaatidz yang ada maka pertanyaan dapat didistribusikan kepada para *user*.
- B. Mulai munculnya situs-situs Islam yang memungkinkan saling tukar informasi yang pada akhirnya dapat saling melengkapi informasi dakwah

Islam antara satu dengan yang lain kekurangan yang ada pada www.pesantrenvirtual.com dapat ditutupi oleh situs dakwah Islam yang lainnya, begitu pula sebaliknya, kekurangan yang ada pada situs dakwah Islam yang lainnya dapat ditutupi oleh www.pesantrenvirtual.com

- C. Semangat idealisme yang tinggi dari para pengurusnya mengembangkan internet sebagai media dakwah yang secara bersama-sama mampu mempertahankannya hingga saat ini walaupun dana operasional sangat minim sekali.

3. Faktor Penghambat Penerapan Internet Sebagai Media Dakwah

Betapapun sempurnanya suatu media, tentunya masih ada faktor-faktor penghambat yaitu

- A. Belum adanya para teknisi yang bisa meningkatkan website menjadi lebih interaktif, pengajian-pengajian dengan menggunakan video tatap muka langsung saat ini masih sangat sulit mencari orang yang menguasai secara mendalam, penerapan teknologi semacam ini yang juga mempunyai komitmen dan idealisme yang tinggi seperti para pengurus di website www.pesantrenvirtual.com. Sedangkan penerapannya dibutuhkan biaya yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
sangat tidak sedikit, sedangkan pendanaan saat ini masih mengandalkan para donatur.

- B. Saat ini masih kekurangan infrastruktur, khususnya perangkat komputer dan biaya operasional lainnya untuk meningkatkan website agar lebih menarik
- C. Belum siapnya masyarakat menerima teknologi baru akibat faktor budaya, dan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia yang cenderung rendah, setiap ada teknologi baru yang masuk, masyarakat selalu curiga dengan teknologi tersebut, tidak terkecuali internet yang dianggap oleh sebagian masyarakat dapat merusak moral dengan adanya informasi dan gambar-gambar pornografi serta berita-berita tidak bertanggung jawab. Padahal internet dapat digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti sarana untuk berdakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Kesimpulan

Website www.pesantrenvirtual.com sebagai media dakwah menyajikan bentuk-bentuk dakwah sebagai berikut :

1. Web : pemanfaatan web adalah basis dari pemanfaatan media dakwah internet, karena didalamnya adalah informasi berupa teks, gambar, suara dalam satu halaman, dengan web browser seperti Netscape, mozaik, *Windows Internet Explore*, seluruh informasi berbasis weba bisa didownload artinya *user* bisa mempelajari materi secara offline atau online di internet. Maka data tersebut bisa dicetak di atas kertas sehingga digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id mengirit biaya. Materi-materi di web ini mudah sekali untuk di up date, sehingga setiap ada materi baru maka seketika itu bisa ditampilkan secara langsung di web.
2. Chat rooms : melalui chatting ini adalah media untuk berdiskusi secara langsung secara bersama-sama dimanapun para user berada, diskusi ini akan dipandu oleh seorang moderator yang mengatur lalu lintas diskusi.
3. E-mail : berita elektronik yang dikirim oleh computer atau ke computer yang lain, *user* bisa mengirimkan pertanyaan melalui e-mail dan akan

dijawab melalui e-mail pula oleh dewan Asaatidz, waktu pengiriman bisa saat itu juga atau dalam waktu yang tidak terbatas.

4. Multimedia : materi yang hanya bisa dijelaskan dengan gambar, misalnya materi praktek sholat, maka digunakan gabungan antara video, audio, dan grafis. Materi-materi bentuk multimedia ini berupa materi yang berisi gambar atau video praktek beserta suaranya untuk praktek sholat.
5. Maling list : jasa yang digunakan untuk mengirim surat elektronik pada daftar alamat e-mail anggota, digunakan untuk pengajian langsung yang ditujukan kepada individu-individu yang memang intens dan tertarik dengan Islam.

B. Saran-Saran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Saran untuk website www.pesantrenvirtual.com untuk menambah sumber dana yang lain selain dari donatur yang tetap seperti membuka lowongan iklan tanpa harus mengganggu kenyamanan user atau pengguna.

Jurusan KPI disarankan membuat program matakuliah internet secara independen. Sehingga mahasiswa jurusan KPI bisa mengakses dan menggunakan fasilitas internet sebagai sarana belajar.

Sedangkan untuk Fakultas Dakwah disarankan membuat website atau situs Islam, sehingga yang dipelajari mahasiswa jurusan KPI bisa diaplikasikan kepada website atau situs Islam tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Ainurrafiq. 2005. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Bandung: Lista Fariska Putra.
- Amin, Mansur. 1997. *Dakwah Islam*, Yogyakarta, Al-Amin Press.
- Arikuto, Suharsimi. 1997. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: PT. Roneka Cipta.
- Asep, M. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Brunner, Laurel. 1998. *Internet for Beginner*, Bandung: Mizan.
- Koswara, E. (editor). 2005, *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lacoey, Tracy. 1997. *Sahabat Internet*, Bandung: ITB Bandung.
- Moleong, Lexy, J. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ITB Bandung.
- Muhajir, Noeng. 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muis, A. 2001. *Komunikasi Islam*, Bandung PT. Rosda Karya.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Reddick, Randy. 1996. *Internet untuk Wartawan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Yudi, Latief (editor). 1994. *Teknologi Emansipasi dan Trasendensi*, Jakarta: Mizan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id